

ANALISIS KEBUTUHAN MEDIA E-FLIP BOOK BERBASIS PBL PADA MATA PELAJARAN PPKN KELAS IV SEKOLAH DASAR

Fatimah Azzahra¹, Prayuningtyas Angger Wardhani², Herlina Usman³

PGSD FIP Universitas Negeri Jakarta¹

PGSD FIP Universitas Negeri Jakarta²

PGSD FIP Universitas Negeri Jakarta³,

Fatiazz.1202@gmail.com¹, prayuningtyasangger@unj.ac.id², herlina@unj.ac.id³

ABSTRACT

Learning media acts as a communication tool that connects interactions between teachers and students. The existence of learning media is very important because it provides various benefits for both parties, both teachers and students. The aims of this research are to: 1) explore the use of text-based media in PPKN learning in class IV; 2) obtain views from various perspectives and identify the obstacles faced by educators and students in PPKN learning; 3) design and develop learning media that can be applied in PPKN learning. The research subjects consisted of 2 teachers and 15 class IV students at SDIT Al Ghifari. This research uses a descriptive qualitative approach. Data collection was carried out through interview techniques, filling out questionnaires, and observation. The results of the needs questionnaire analysis show that grade 4 students at SDIT Al Ghifari need an interesting learning media, especially in PPKN subjects.

Keywords: learning media, PPKn, literacy

ABSTRAK

Media pembelajaran berperan sebagai alat komunikasi yang menghubungkan interaksi antara guru dan murid. Keberadaan media pembelajaran menjadi sangat penting karena memberikan berbagai manfaat bagi kedua belah pihak, baik guru maupun murid. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk: 1) mengeksplorasi penggunaan media berbasis teks dalam pembelajaran PPKN di kelas IV; 2) mendapatkan pandangan dari berbagai perspektif serta mengidentifikasi hambatan yang dihadapi oleh pendidik dan peserta didik dalam pembelajaran PPKN; 3) merancang dan mengembangkan sebuah media pembelajaran yang dapat diterapkan dalam pembelajaran PPKN. Subjek penelitian terdiri dari 2 guru dan 15 siswa kelas IV di SDIT Al Ghifari. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Pengumpulan data dilakukan melalui teknik wawancara, pengisian angket, dan observasi. Hasil analisis angket kebutuhan menunjukkan bahwa siswa-siswi kelas 4 SDIT Al Ghifari membutuhkan sebuah media pembelajaran yang menarik, khususnya dalam mata pelajaran PPKN.

Kata Kunci: media pembelajaran, PPKn, literasi

A. Pendahuluan

Sekolah merupakan tempat di mana proses pendidikan terjadi, dan di sinilah peranannya sangat penting dalam mencetak peserta didik yang berkualitas dan siap untuk berkontribusi dalam masyarakat. Hal ini sejalan dengan misi pendidikan nasional Indonesia yang bertujuan untuk membentuk individu yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif, serta mampu berperan aktif dalam kehidupan sosial, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban dunia (Cahyani & Dewi, 2021). Oleh karena itu, sekolah memiliki tanggung jawab untuk mengimplementasikan tujuan-tujuan tersebut dalam proses pembelajaran dan pembinaan peserta didik.

Usaha sekolah untuk menciptakan peserta didik yang produktif, inovatif, kreatif, dan afektif adalah bagian dari upaya konkret untuk memajukan Indonesia. Namun, kenyataannya, degradasi moral menjadi masalah yang dihadapi oleh generasi penerus bangsa saat ini. Degradasi moral ini tercermin dalam menurunnya perilaku positif manusia, terutama pada anak didik, yang mencakup berbagai aspek moral seperti ucapan, perkataan, dan

penampilan yang tidak sesuai (Revalina et al., 2023). Contoh dari degradasi moral ini dapat dengan mudah ditemukan dalam kehidupan sehari-hari.

Salah satu faktor yang berkontribusi pada degradasi moral generasi muda adalah pesatnya arus globalisasi. Proses globalisasi yang cepat ini terlihat dari perkembangan pesat ilmu pengetahuan dan teknologi yang memengaruhi berbagai sektor kehidupan, serta menyebarkan akses ke dunia maya melalui gadget dalam hitungan detik (Hibatullah, 2022).

Degradasi moral yang terjadi merupakan permasalahan yang harus diatasi oleh orang tua dan guru. Sebagai figur otoritatif, baik orang tua maupun guru memiliki peran sebagai panutan kedua bagi peserta didik di sekolah. Dengan menunjukkan sikap dan perilaku yang baik, mereka dapat menjadi contoh yang dihormati dan ditiru oleh anak-anak atau siswa. Keteladanan yang ditunjukkan kepada anak-anak ini dapat memberikan dorongan bagi mereka untuk meningkatkan prestasi, karena mereka akan lebih termotivasi untuk meniru perilaku yang positif, termasuk dalam upaya meningkatkan prestasi

akademis (Sudarsono et al., 2021). Dengan demikian, prestasi dan pencapaian yang diraih oleh peserta didik dapat menjadi salah satu hasil dari pola asuh yang tepat yang diberikan oleh orang tua dan guru.

Selain peran guru dan orang tua, sekolah juga memegang peran penting dalam menghadapi masalah degradasi moral ini. Salah satu upaya yang dilakukan oleh sekolah adalah melalui pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) secara optimal, sehingga siswa memahami konsep moral dengan baik. Teori pembelajaran bermakna yang dikemukakan oleh Ausubel dapat diterapkan dalam pembelajaran PPKn di tingkat Sekolah Dasar (SD). Tujuan utama dari penggunaan teori pembelajaran bermakna adalah untuk membantu siswa mengaitkan pengetahuan yang sudah dimilikinya dengan pengetahuan baru yang lebih konkret dan relevan dengan kehidupan sehari-hari, melalui berbagai tahapan dalam proses pembelajaran (Kinasih & Sinaga, 2020). Pembelajaran yang bermakna ini sangat efektif digunakan dalam materi moral, sehingga siswa dapat mengimplementasikan nilai-nilai

moral yang dipelajari ke dalam kehidupan sehari-hari mereka.

Pembelajaran yang bermakna memerlukan perencanaan yang matang oleh guru, termasuk dalam perancangan perangkat pembelajaran, seperti media pembelajaran. Media pembelajaran merupakan alat atau sarana yang digunakan sebagai perantara untuk menyampaikan informasi dan materi pembelajaran dari guru kepada siswa, dengan tujuan untuk memfasilitasi proses komunikasi pembelajaran (media pembelajaran setria). Media dalam pembelajaran dapat berupa berbagai hal yang digunakan untuk menyampaikan informasi pembelajaran, yang bertujuan untuk merangsang pikiran, perhatian, dan minat siswa dalam belajar (Yamin & Karmila, 2020). Dengan menggunakan media pembelajaran, siswa dapat lebih mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru, karena media tersebut dapat membantu dalam visualisasi dan pemahaman konsep yang diajarkan.

Media pembelajaran memiliki berbagai macam jenis, seperti buku/modul, tape recorder, kaset, video recorder, kamera video, televisi,

radio, film, slide, foto, gambar, dan komputer (Jalinus & Ambiyar, 2016). Salah satu jenis media pembelajaran adalah media visual, yang dapat dilihat oleh indra penglihatan. Media visual yang berisi gambar memiliki potensi untuk menarik minat siswa dalam proses pembelajaran dan membantu mereka memahami materi yang diajarkan dengan lebih baik (Hae & Widiastuti, 2021). Keunggulan media visual terletak pada kemampuannya untuk menarik perhatian dan mempertahankan fokus siswa dengan lebih mudah, sehingga siswa dapat tetap aktif dan terlibat dalam pembelajaran hingga akhir sesi.

Pemilihan media E-flip book dalam penelitian ini didasari oleh keunggulan tampilan isi flip book yang menarik, sehingga disukai oleh peserta didik. Media pembelajaran flipbook dapat dikembangkan dengan cara menulis teks materi pelajaran, menyertakan contoh gambar dan video yang menarik dan relevan dengan materi, serta menambahkan efek audio yang menarik. Selain itu, flip book juga dapat digunakan untuk membuat peta konsep, kuis, rangkuman materi, dan latihan soal (Setiadi et al., 2021). Kelebihan lain

dari media E-flip book adalah kemampuannya untuk diakses di mana saja, sehingga memungkinkan anak untuk belajar di tempat yang nyaman bagi mereka. Flipbook juga memiliki berbagai keunggulan lain, seperti kemampuannya untuk menyajikan materi pembelajaran dalam bentuk kata-kata, kalimat, dan gambar, serta dapat diperkaya dengan penggunaan warna-warni yang menarik perhatian siswa. Selain itu, flip book juga memiliki harga yang terjangkau, mudah dibawa ke mana-mana, dan dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa (Masithoh, 2022).

Selain menarik perhatian peserta didik dengan warna-warni yang cerah dan gambar yang menarik, flip book juga membantu meningkatkan minat literasi siswa. Literasi di sini merujuk pada kemampuan siswa dalam membaca dan menulis serta pemahaman terhadap teks (Fayza & Nugraha, 2021). Pentingnya peningkatan minat literasi ini karena akan membantu siswa untuk belajar ilmu dengan lebih luas lagi. Dengan demikian, penggunaan media E-flip book dalam pembelajaran memberikan kontribusi

dalam meningkatkan minat dan kemampuan literasi siswa, sambil menyediakan pengalaman pembelajaran yang menarik dan interaktif.

Berdasarkan uraian di atas, pembelajaran PPKn yang terkait dengan moral dapat dilaksanakan dengan mudah karena telah ada perencanaan dan sistem yang baik. Guru diminta untuk menjadi kreatif dan inovatif dalam proses pembelajaran, salah satunya dengan menggunakan media pembelajaran. Media pembelajaran visual seperti E-flip book dipilih untuk digunakan dalam mata pelajaran PPKn, sehingga pembelajaran yang bermakna dapat terjadi dan siswa dapat mengaplikasikan pembelajaran tentang moral dalam kehidupan sehari-hari mereka.

B. Metode Penelitian

Penelitian dilakukan dengan menentukan terlebih dahulu objek penelitian. Objek penelitian yang dipilih adalah SDIT Al-Ghifari, dimana penelitian yang dilakukan terfokus pada analisis kebutuhan media E-Flip book sebagai media pembelajaran PPKn pada materi norma di masyarakat.

penelitian kualitatif mencoba untuk mengerti, mendalami dan menerobos masuk di dalamnya

terhadap suatu gejala-gejala yang sangat dalam Kemudian menginterpretasikan dan menyimpulkan gejala-gejala tersebut sesuai dengan konteksnya. Penelitian ini akan mendeskripsikan temuan temuan yang peneliti dapatkan di lapangan serta mensintesa temuan temuan yang ada dengan didukung oleh referensi pendukung

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

SDIT Al-Ghifari merupakan sekolah dasar islam terpadu terakreditasi A di kabupaten Bogor. Peneliti melakukan penyebaran angket yang diisi oleh 15 peserta didik. Hasil dari pengisian angket adalah sebagai berikut.

Tabel 1. Hasil penyebaran angket

No	Pertanyaan	SL	SR	KD	TD
1.	Dalam kegiatan Pembelajaran guru sering menggunakan media pembelajaran visual	20 %	33 %	47 %	0%
2.	Penggunaan media visual membuat saya lebih mengingat	67 %	20 %	13 %	0%

No	Pertanyaan	SL	SR	KD	TD	No	Pertanyaan	SL	SR	KD	TD
	materi yang disampaikan.						dapat digunakan dimanapun dan kapanpun				
3.	Media visual yang digunakan oleh guru membuat saya lebih paham materi yang disampaikan	13 %	34 %	40 %	13 %	7.	Saya menyukai media visual yang disertakan tulisan daripada hanya tulisan saja	53 %	20 %	27 %	0%
4.	Saya menyukai gambar berwarna warni daripada gambar hitam putih saja	60 %	33 %	7%	0%	8.	Saya memahami bagaimana menggunakan media visual dengan baik	13 %	27 %	47 %	13 %
5.	Media visual tidak digunakan bersamaan dengan media lainnya	13 %	27 %	47 %	13 %	9.	Media visual yang digunakan disertai tulisan dapat dibaca dengan jelas dan mudah dipahami	20 %	33 %	47 %	0%
6.	Media visual yang digunakan	7%	7%	53 %	33 %						

No	Pertanyaan	SL	SR	KD	TD
10.	Saya gemar membaca apabila teks disertai dengan gambar yang cerah dan menarik mata	33 %	27 %	40 %	0%



Pilihan jawaban dari pertanyaan angket tersebut adalah:

SL: Selalu

SR: sering

KD: kadang kadang

TP: Tidak pernah

Dari data yang telah ditampilkan, peserta didik lebih memahami dan mengingat apabila media visual digunakan dalam pembelajaran. Peserta didik juga menyukai gambar gambar yang berwarna daripada yang tidak berwarna. Hasil Angket tersebut juga menunjukkan bahwa peserta didik membutuhkan media yang bisa meningkatkan minat membaca tetapi disertai dengan gambar dan tulisan yang jelas. Peserta didik juga membutuhkan media yang bisa diakses dimanapun dan kapanpun, sehingga peserta didik dapat belajar kapan saja.

Teknik penelitian yang dipakai selanjutnya adalah wawancara. Wawancara tersebut dilakukan dengan narasumber wali kelas IV ibu Raudhatul Jannah S.Pd.I.. Berdasarkan hasil wawancara, pemakaian media pembelajaran pada mata pelajaran PPKn biasanya digunakan 2 minggu sekali.

Film dan juga quiz merupakan media pembelajaran yang seringkali dipakai. Menurut bu Raudhatul, antusias anak sangat terlihat ketika media pembelajaran tersebut dipakai. Perencanaan terkait media pembelajaran juga dipikirkan secara matang matang. Materi yang akan diajarkan akan dipahami terlebih dahulu dan ditentukan media apa yang akan dipakai. Selain itu, Guru selalu mencari inspirasi lewat internet dan juga menggunakan web atau aplikasi yang bisa membantu membuat media pembelajaran.

Menurut bu Raudhatul, minat literasi anak masih kurang ketika di kelas. Peserta didik cenderung cepat bosan dan jenuh. Maka dari itu anak membutuhkan bacaan buku yang

dapat meningkatkan minat literasinya. Maka peneliti menawarkan solusi berupa media pembelajaran E-Flip book yang menarik, tidak monoton dan mudah diakses dimanapun.

Media E-Flip book yang akan digunakan akan berbasis pada model PBL (Pembelajaran Berbasis Masalah). Model pembelajaran berbasis masalah dipilih untuk meningkatkan keaktifan siswa dengan menantang mereka melalui suatu permasalahan yang merangsang sikap berpikir kritis dan kemampuan mereka dalam memecahkan masalah dengan menyusun pengetahuan sendiri (Widyasari et al., 2023). Dalam model PBL ini, siswa dilatih untuk mengembangkan kemampuan analisis mereka sendiri, sehingga mereka menjadi lebih mandiri dalam proses pembelajaran.

Hasil penelitian ini selanjutnya akan dikembangkan untuk membuat suatu produk yaitu E flip book. Media E Flip book tersebut nantinya akan digunakan siswa kelas IV dalam mata pelajaran PPKn terkhusus pada materi Norma dalam bermasyarakat. Penggunaan media E Flip book ini berbasis model PBL.

Penelitian ini sebelumnya telah diteliti oleh peneliti lain, yaitu oleh Erfiani Humairah dengan judul "PENGUNAAN BUKU AJAR ELEKTRONIK (E-BOOK) BERBASIS FLIPBOOK GUNA Mendukung Pembelajaran Daring di Era Digital". proses pembelajaran daring di era digital dapat

menggunakan sebuah buku ajar elektronik berbasis flipbook guna mendukung proses pembelajaran yang sedang berlangsung pada masa pandemic (Humairah, 2022).

Penelitian lainnya (Alfira dan zulherman) "Pengembangan E-book Berbantuan Flipping Book dengan Materi Listrik dan Magnet di Kelas VI Sekolah Dasar" menyatakan bahwa, Dari para ahli dan siswa tersebut menyatakan E-book berbantuan Flipping Book dengan materi Listrik dan Magnet kelas VI "Sangat Layak" untuk digunakan sebagai media Pembelajaran (Zulherman, 2023).

Hal tersebut juga didukung oleh penelitian lain (Ni wayan dan Gede wira) "Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik Flip Book Berbasis Pendekatan Saintifik di Sekolah Dasar", hasil dari penelitian tersebut adalah terdapat perbedaan hasil belajar IPA yang signifikan siswa kelas IV SD setelah belajar menggunakan bahan ajar E-LKPD flip book berbasis pendekatan saintifik. E-LKPD flip book berbasis pendekatan saintifik dapat meningkatkan hasil belajar muatan IPA pada siswa SD (Nabela & Bayu, 2022).

Selanjutnya penelitian oleh (Mia fatimatul) dengan judul "PEMBELAJARAN TEKS NONFIKSI MENGGUNAKAN MEDIA FLIP BOOK PADA SISWA SEKOLAH DASAR". hasil penelitian tersebut adalah Pembelajaran teks nonfiksi menggunakan media flipbook

menjadikan siswa dan guru interaktif, efektif dan inovatif(Munsi, 2020).

E. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk menganalisis kebutuhan media E Flip book berbasis PBL pada mata pelajaran PPKn kelas IV. Berdasarkan hasil data yang diambil di lapangan, peserta didik sangat menyukai media visual dalam pembelajaran di kelas. Peserta didik juga menyukai teks bacaan yang disertai dengan gambar yang menarik agar mereka berminat untuk membaca.

Dikarenakan keadaan di lapangan peserta didik masih kurang minat literasinya, maka peneliti semakin yakin untuk mengembangkan media pembelajaran E-Flip book yang bisa diakses dimana saja dan dapat menarik minat siswa membaca dengan berbasis pada PBL.

DAFTAR PUSTAKA

Alanur, S. N., Jamaludin, J., & Amus, S. (2023). Analisis Profil Pelajar Pancasila dalam Buku Teks Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 7(1), 179-190.

Azizah, A. B., Huwaida, A. N., Asihaningtyas, F., & Fatharani, J. (2020). Konsep, Nilai, Moral dan Norma dalam Pembelajaran PPKn SD. *Nusantara*, 2(1), 129-138.

Cahyani, K., & Dewi, D. A. (2021). Peran guru pendidikan kewarganegaraan dalam membentuk karakter peserta didik agar menciptakan siswa yang berkualitas. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha*, 9(2), 268-281.

Fayza, A. A., & Nugraha, D. M. (2021). Pengaruh Literasi Terhadap Perkembangan Pembelajaran PPKN. *Harmony: Jurnal Pembelajaran IPS dan PPKN*, 6(1), 57-65.

Fitriani, N. A., Dewi, D. A., & Furnamasari, Y. F. (2021). Pentingnya Pembelajaran PPKn dalam Membentuk Nilai Pendidikan Karakter pada Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 9098-9102.

Hae, Y., & Widiastuti, W. (2021). Penerapan Media Pembelajaran Visual Dalam Membangun Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 1177-1184.

Harahap, N. (2020). Penelitian kualitatif.

- Hibatullah, F. A. (2022). Pengaruh globalisasi terhadap pembangunan karakter generasi muda bangsa indonesia. *Pesona Dasar: Jurnal Pendidikan Dasar dan Humaniora*, 10(1), 1-9.
- Humairah, E. (2022). Penggunaan Buku Ajar Elektronik (E-Book) Berbasis Flipbook Guna Mendukung Pembelajaran Daring Di Era Digital. *Prosiding Amal Insani Foundation*, 1, 66-71.
- Kinasih, S., & Sinaga, K. (2020). Kajian Penerapan Teori Pembelajaran Bermakna Ausubel Berdasarkan Perspektif Alkitabiah Pada Materi Hidrokarbon [A Study On The Application Of Ausubel's Meaningful Learning Theory On Hydrocarbon Chemical Learning Based On A Biblical Perspective]. *Polyglot: Jurnal Ilmiah*, 16(2), 141-153.
- Masithoh, A. (2022). Pengaruh model pembelajaran jigsaw menggunakan media flipbook terhadap hasil belajar ips kelas v sd. *Jurnal BELAINDIKA (Pembelajaran Dan Inovasi Pendidikan)*, 4(1), 21-27.
- Munsi, M. F. (2020). Pembelajaran teks nonfiksi menggunakan media flip book pada siswa sekolah dasar. *Prosiding Samasta*.
- Nabela, N. W., & Bayu, G. W. (2022). Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik Flip Book Berbasis Pendekatan Saintifik di Sekolah Dasar. *Jurnal Edutech Undiksha*, 10(2), 342-352.
- Revalina, A., Moeis, I., & Indrawadi, J. (2023). Degradasi Moral Siswa-Siswi Dalam Penerapan Nilai Pancasila Ditinjau Dari Pendidikan Kewarganegaraan Sebagai Pendidikan Karakter. *Jurnal Moral Kemasyarakatan*, 8(1), 24-36.
- Rizal, S. U., Maharani, I. N., Ramadhan, M. N., Rizqiawan, D. W., Abdurachman, J., & Damayanti, D. (2016). Media pembelajaran.
- Sakman, S., & Bakhtiar, B. (2019). Pendidikan Kewarganegaraan dan Degradasi Moral di Era Globalisasi. *SUPREMASI: Jurnal Pemikiran, Penelitian Ilmu-ilmu Sosial, Hukum dan Pengajarannya*, 14(1), 01-08.
- Setiadi, M. I., Muksar, M., & Suprianti, D. (2021). Penggunaan Media Pembelajaran Flipbook Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 5(4).
- Sudarsono, S., Amin, S., & Rajab, A. (2021). Peranan Orang Tua dan Guru dalam Mengatasi Degradasi Moral Anak di Sekolah MA Muhammadiyah

Pokobulo. *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 4(2), 437-445.

Widyasari, D., Miyono, N., & Saputro, S. A. (2024). Peningkatan Hasil Belajar melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning. *Jurnal Inovasi, Evaluasi dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, 4(1), 61-67.

Yamin, M. R., & Karmila, K. (2020). Analisis kebutuhan pengembangan media pembelajaran berbasis cartoon dalam pembelajaran ipa pada materi lingkungan kelas III SD. *Biology Teaching and Learning*, 2(2), 159-170.

Zulherman, Z. (2023). Pengembangan E-book Berbantuan Flipping Book dengan Materi Listrik dan Magnet di Kelas VI Sekolah Dasar. *JlIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(11), 8455-8461.